

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan IV tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah sebesar 84,5 persen, yang berarti bahwa 15,5 persen perubahan CAR bank-bank sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang dihasilkan pada penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan IV tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu 3,64 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR mempunyai

pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan IV tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu 7,56 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan IV tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu 0,47 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan IV tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu 0,004 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan IV tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu 8,82 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan IV tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh PDN terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu 20,07 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan IV tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu 0,24 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
9. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan

IV tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu 0,016 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa memiliki keterbatasan yaitu :

1. Kendala yang dihadapi ketika memilih sampel penelitian sebab saya harus mengganti sampel penelitian karena kriteria sampel sebelumnya menggunakan data BUSN Devisa periode triwulan IV tahun 2013 sampai dengan triwulan III tahun 2017, sedangkan penelitian ini harus menggunakan data BUSN Devisa periode triwulan IV tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi industri perbankan
 - a. Untuk variabel tergantung CAR pada Bank Umum Swasta Nasional pada bank sampel penelitian terutama Bank Mayapada Internasional yang memiliki rata-rata CAR terendah diharapkan mampu menurunkan ATMR dan meningkatkan CAR dengan baik dan memberikan

informasi yang lengkap untuk setiap tahunnya pada Otoritas Jasa Keuangan.

- b. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata IPR terendah yaitu Bank Mayapada Internasional diharapkan untuk meningkatkan investasi surat berharga untuk peningkatan pendapatan, sehingga bank sampel dapat memenuhi kewajiban pada pihak ketiga dengan mengandalkan surat berharga yang semakin tinggi.
- c. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata IRR terendah yaitu Bank Mayapada Internasional dan Bank Mega diharapkan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan IRSL, dalam kondisi tingkat suku bunga yang cenderung meningkat maka akan terjadi kenaikan suku bunga lebih besar dari biaya bunga, dengan demikian laba bank meningkat dan CAR bank juga meningkat.
- d. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata PDN terendah yaitu Bank Mayapada Internasional diharapkan agar memperhatikan kecenderungan naik atau turunnya nilai tukar sehingga dapat menghindari terjadinya risiko nilai tukar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mengacu pada kriteria CAR yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya jumlah sampel penelitian ditambah sebanyak 12 dengan 10 bank untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. Disarankan bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas penelitian, yaitu variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini.



DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Sanusi. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Bank Indonesia. 1998. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992 dalam www.bi.go.id
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang *Go Public*”. Skripsi tak diterbitkan oleh STIE Perbanas Surabaya
- Hendra Fitrianto, Wisnu Mawardi (2006) “Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *ejournal.3* (Januari)
- Kasmir. 2012. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”. Cetakan ke sebelas, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Rizal F. (2017) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional”. Skripsi tak diterbitkan oleh STIE Perbanas Surabaya.
- Pandia, Frianto. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta
- PBI nomor 15/12/PBI/2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Jakarta : (www.bi.go.id)
- PBI nomor 17/11/PBI/2015 tentang Giro Wajib Minimum, Jakarta : (www.bi.go.id)
- PBI nomor 17/11/PBI/2015, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Jakarta : (www.bi.go.id) diakses pada 1 Februari 2018
- Riduwan. 2015. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rosandy Ruslan. 2010. *Manajemen Public Relations dan media komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

STIE Perbanas Surabaya 2017. *Buku Pedoman Penulisan dan Penilaian Skripsi*.
Surabaya STIE Perbanas.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua.
Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Veithzal Rivai dkk, 2013. *Bank Financial Institution Manajemen*. Jakarta : PT.
Raja Grafindo Persada

